

ABSTRAK

Nurmala Kewa, 2026. *Wujud Kesantunan Berbahasa Melalui Penggunaan Pronomina Persona dan Kata Sapaan dalam Komunikasi Siswa Kelas X E MA Aisyiyah Sungguminasa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Rahmn Rhim dan Pembimbing II Nur Khadijah Razak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud kesantunan berbahasa yang ditinjau dari penggunaan pronomina persona dan kata sapaan dalam komunikasi siswa kelas X E MA Aisyiyah Sungguminasa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa tuturan siswa yang mengandung pronomina persona dan kata sapaan, sedangkan sumber datanya adalah aktivitas komunikasi siswa kelas X E MA Aisyiyah Sungguminasa dalam lingkungan sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik simak, teknik catat, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X E MA Aisyiyah Sungguminasa menggunakan variasi pronomina persona dan kata sapaan dalam berinteraksi. Wujud pronomina persona yang ditemukan meliputi penggunaan kata ganti orang pertama tunggal dan jamak, serta orang kedua tunggal dan jamak (seperti saya berjumlah 9 kata, nakke berjumlah 1 kata, kita' berjumlah 1 kata, ko berjumlah 2 kata, kau berjumlah 2 kata, dan kalian berjumlah 1 kata). Wujud kata sapaan yang ditemukan mencakup sapaan nama diri berjumlah 2, sapaan kekerabatan (seperti, Ibu berjumlah 8 kata, Bu berjumlah 3 kata, Kak berjumlah kata, Kak Tia berjumlah 1 kata, Tante berjumlah 4 kata), dan sapaan informal lainnya berupa seruan dan makian (seperti, weh berjumlah 2 kata, dan sundala berjumlah 1 kata). Tingkat kesantunan tuturan siswa sangat dipengaruhi oleh konteks situasi, tingkat keakraban antar penutur, dan faktor emosional saat komunikasi berlangsung.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan pronomina persona dan kata sapaan merupakan elemen kunci dalam menjaga etika berkomunikasi di lingkungan Madrasah Aliyah. Meskipun terdapat beberapa tuturan yang dikategorikan kurang santun akibat pengaruh bahasa pergaulan atau kondisi emosional, sebagian besar interaksi siswa tetap menunjukkan kecenderungan untuk mematuhi prinsip kesantunan berbahasa, terutama saat berinteraksi dengan pihak yang lebih tua atau dalam konteks formal sekolah.

Kata Kunci: Kesantunan Berbahasa; Pronomina Persona; Kata Sapaan.